

EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 04, Nomor 02, Juli-Desember 2022

**Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Semester Genap 2021/2022**

Penulis : Chairul Amri

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 04, Nomor 02, Juli - Desember 2022

Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Semester Genap 2021/2022

Chairul Amri

Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
e-mail: amrichaniago18@gmail.com

ABSTRACT

Online learning is an alternative to the learning process carried out during the pandemic or at the time of the new normal era. Online learning has several advantages, including time flexibility where students can follow and do assignments anywhere and anytime. Besides online learning has advantages and conveniences, online learning also has obstacles and obstructions, both from lecturers and students. This study aims to analyze student perceptions of online learning in the biology education study program, FKIP UMMY Solok. This research is a survey research of data collection using a questionnaire as a research instrument. The research sample amounted to 31 people. Research data obtained from data analyzed from questionnaires filled out by students. From the results of the research, it is known that from the aspect of affordability, learning independence, learning effectiveness, equality and communication, the average student has a good perception of online learning in the biology study program of FKIP UMMY Solok.

Keywords: *student perception; online learning*

ABSTRAK

Pembelajaran online adalah salah satu alternatif proses pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi ataupun di waktu menuju tatanan new normal. Pembelajaran online mempunyai beberapa kelebihan diantaranya fleksibilitas waktu dimana peserta didik dapat mengikuti dan mengerjakan tugas dimana saja dan kapan saja. Disamping pembelajaran online memiliki kelebihan dan kemudahannya, pembelajaran online juga mempunyai kendala dan hambatan, baik dari dosen ataupun mahasiswanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online di program studi pendidikan biologi FKIP UMMY Solok. Penelitian ini merupakan penelitian survei pengambilan data menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian. Sampel penelitian berjumlah 31 orang. Data penelitian diperoleh dari data yang dianalisis dari kuisioner yang diisi mahasiswa. Dari hasil penelitian diketahui dari aspek keterjangkaun, kemandirian belajar, efektifitas pembelajaran, kesetaraan dan komunikasi rata-rata mahasiswa mempunyai persepsi yang baik terhadap pembelajaran online pada program studi biologi FKIP UMMY Solok.

Kata kunci: *persepsi mahasiswa; pembelajaran online*

PENDAHULUAN

Pembelajaran online adalah salah satu alternatif proses pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi ataupun di waktu menuju tatanan *new normal*. Pendidikan online merupakan proses pembelajaran di mana peserta didik terpisah dari pendidik dan

pengajarannya dilakukan menggunakan alat belajar yang berbeda diantaranya melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Pembelajaran online adalah proses pembelajaran jarak jauh dan memakai *platform* tertentu sehingga dapat dilakukan dari jarak jauh. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan jaringan dan layanan pembelajaran yang lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019: 82).

Pengertian pembelajaran online menurut Clark & Mayer yang dikutip oleh McCulloch et al (2022) digambarkan sebagai metode pendidikan yang dilakukan dengan menggunakan alat digital yang memberikan instruksi kepada orang lain yang menggunakan internet. Jadi dalam pembelajaran online harus tersedia perangkat yang mendukung untuk proses pembelajaran tersebut. Koneksi internet harus tersedia dengan baik supaya pembelajaran online bisa berjalan dengan lancar.

Pembelajaran online mempunyai beberapa kelebihan diantaranya fleksibilitas waktu dimana peserta didik dapat dapat mengikuti dan mengerjakan tugas dimana saja dan kapan saja. Banyak penelitian terdahulu menyangkut persepsi mahasiswa terhadap penelitian online diantaranya penelitian yang dilakukan Ratnawati dan Vivianti (2020) yang menyatakan bahwa nilai persepsi mahasiswa dalam perkuliahan praktikum secara daring di Universitas Teknologi Yogyakarta termasuk kategori positif dengan tingkat persepsi 80%. Zhafira (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan *platform* pembelajaran daring yang sangat disukai yaitu whatsapp dan Google Classroom. Dilain pihak justru ada mahasiswa yang lebih memilih pembelajaran tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran online seperti hasil penelitaian La Ode Anhusadar mengenai persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online dimasa pandemi Covid-19 menarik kesimpulan bahwa 100% mahasiswa memilih kuliah tatap muka dibandingkan kuliah online.

Disamping pembelajaran online memiliki kelebihan dan kemudahannya, pembelajaran online juga mempunyai kendala dan hambatan, baik dari dosen ataupun mahasiswanya. Ada beberapa permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online, yaitu: penggunaan materi ajar, interaksi mahasiswa, dan suasana belajar. (Fortune et al., 2011) dan (Roberts & McInerney, 2007). Pembelajaran online memanfaatkan teknologi canggih, belajar jarak jauh pasti menyebabkan beberapa gangguan di antara sebagian besar siswa (Al Nasa'h et.al, 2021).

Dari hasil penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online di program studi pendidikan biologi FKIP UMMY Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data dan informasi diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan juga wawancara secara. Data dipaparkan secara deskriptif berdasarkan hasil rekam kuesioner dan wawancara. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP UMMY Solok yang berjumlah 31 mahasiswa. Adapun sampel berjumlah 79 mahasiswa. Data dianalisis berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan secara deskriptif dengan merekap data yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dalam instrument kuesioner dan wawancara, menyusun tabel distribusi dan menampilkan data dalam bentuk diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Dapat mengakses pembelajaran dimana saja	11	15	5	0
Biaya pembelajaran <i>online</i> lebih murah	2	9	15	5
Memiliki media teknologi yang mendukung pembelajaran <i>online</i>	2	22	6	1
Pembelajaran online mendorong saya untuk mencari informasi dari berbagai sumber	9	15	5	2
Dapat memahami pembelajaran selama pembelajaran <i>online</i>	0	11	16	4
Dapat melakukan pembelajaran secara mandiri selama pembelajaran <i>online</i>	4	18	9	0
Kemampuan memanfaatkan teknologi meningkat selama pembelajaran <i>online</i>	9	17	3	1
Deperlakukan setara dengan mahasiswa lain selama pembelajaran <i>online</i>	5	21	5	0
Dapat mengatur jadwal belajar secara mandiri selama pembelajaran <i>online</i>	5	17	8	1
Komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa	2	17	10	2

(Diadopsi dari Misran dan Ulfa ikhwan Yunus 2020)

Dari tabel di atas berdasarkan hasil survei melalui ada lima hal yang diukur pada perspektif mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* (1) Keterjangkauan (*accessability*), (2) Kemandirian belajar, (3) Efektivitas pembelajaran, (4) Kesetaraan, dan (5) Komunikasi.

1. Keterjangkauan

Keterjangkauan (*accessability*) bertujuan untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran berbasis online. Ada tiga poin yang diukur yakni lokasi, biaya dan media. Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 1, terlihat bahwa persepsi mahasiswa yang menyatakan dapat mengakses pembelajaran online dimanapun dengan persentase 35,5% menyatakan sangat setuju, 48,4% menyatakan setuju, 16,1% tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Dari segi biaya, mahasiswa yang menyatakan pembelajaran online lebih murah dengan persentase 6,5% menyatakan sangat setuju, 29% menyatakan setuju, 48,4% menyatakan tidak setuju dan 16,1% menyatakan sangat tidak setuju. Dan mahasiswa yang menyatakan memiliki media yang dapat mendukung pembelajaran online dengan persentase 6,5% menyatakan sangat setuju, 71% menyatakan setuju, 19% menyatakan tidak setuju dan 3,2% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menyatakan mampu mengakses pembelajaran online sebanyak 16,1% menyatakan sangat setuju dan 49,5% menyatakan setuju sedangkan 27,8% menyatakan tidak setuju dan 6,4% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil akumulasi menyatakan bahwa 66% mahasiswa dapat mengakses pembelajaran online dengan baik dan 34% mahasiswa tidak dapat mengakses pembelajaran online dengan baik.

2. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan mahasiswa untuk belajar secara mandiri melalui proses pembelajaran online. Berdasarkan data dari tabel 1 menggambarkan persepsi mahasiswa tentang kemandirian belajar melalui pembelajaran online terlihat bahwa mahasiswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber menyatakan 29% sangat setuju, 48,4% menyatakan setuju, 16,1% menyatakan tidak setuju dan 6,5 % menyatakan sangat tidak setuju. Mahasiswa yang mampu belajar secara mandiri 12,9% menyatakan sangat setuju, 58,1% menyatakan setuju,

29% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Kemampuan mahasiswa dalam mengatur jadwal belajar secara mandiri 16,1% menyatakan sangat setuju, 54,8% menyatakan setuju, 25,8% menyatakan tidak setuju dan 3,2% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil akumulasi kemandirian belajar mahasiswa selama pembelajaran online menunjukkan 73,1% mampu belajar secara mandiri dengan baik dan 26,9% tidak mampu belajar mandiri dengan baik.

3. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan data dari tabel 1 tentang efektivitas pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu memahami materi pembelajaran 0 % menyatakan sangat setuju, 35,5% menyatakan setuju, 51,6% menyatakan tidak setuju dan 12,9% menyatakan sangat tidak setuju. Kemampuan mahasiswa memanfaatkan teknologi menunjukkan 30% menyatakan sangat setuju, 56,7% menyatakan setuju, 10% menyatakan tidak setuju dan 3,3% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil akumulasi menunjukkan bahwa 61,1% mahasiswa menyatakan pembelajaran online efektif sedangkan 38,9% mahasiswa menyatakan pembelajaran online tidak efektif.

4. Kesetaraan

Kesetaraan merupakan persepsi mahasiswa terhadap perlakuan yang sama pada setiap mahasiswa. Dari tabel 1 terlihat persepsi mahasiswa yang menyatakan diberikan perlakuan yang sama antara satu dengan yang lainnya dengan persentase 16,1% menyatakan sangat setuju, 67,7% menyatakan setuju, 16,1% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Akumulasi dari keseluruhan diperoleh 83,8% mahasiswa menyatakan diberikan perlakuan yang sama dengan mahasiswa yang lain sedangkan 16,1% menyatakan tidak diperlakukan sama dengan dengan yang lainnya.

5. Komunikasi

Komunikasi merupakan terjalinnya komunikasi baik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Berdasarkan gambaran dari data pada tabel 1 menunjukkan menunjukkan 6,5% menyatakan sangat setuju, 54,8% menyatakan setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 6,5% menyatakan sangat tidak setuju. Akumulasi persepsi mahasiswa tentang komunikasi antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa menunjukkan 61,3% menyatakan komunikasi terjalin dengan baik dan 38,7% menyatakan komunikasi tidak terjalin dengan baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa penerapan pembelajaran online di prodi pendidikan biologi FKIP UMMY menurut persepsi mahasiswa dapat ditinjau dari lima aspek yaitu, aspek keterjangkauan menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa dapat mengakses proses pembelajaran online dengan baik, tentu saja ini didukung dengan adanya perangkat dan jaringan internet yang lancar. Dari aspek kemandirian belajar, kebanyakan mahasiswa dengan adanya pembelajaran online dapat belajar secara mandiri. Untuk aspek efektivitas pembelajaran, lebih dari separuh mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran online berjalan efektif. Dilihat dari aspek kesetaraan mendapat poin yang paling tinggi dibandingkan aspek yang lainnya, artinya dosen memberikan pelayanan dan perlakuan yang sama kepada semua mahasiswa. Terakhir dari aspek komunikasi terlihat bahwa komunikasi antar dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa sudah berjalan dengan baik walaupun harus ditingkatkan pola komunikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Nasa'h, Mais, et.al (2021) Estimating Students' Online Learning Satisfaction During COVID- 19: Adiscriminant Analysis. *Heliyon*, 7 (1) 1-7
- Fortune, M. F., Spielman, M., & Pangelinan, D. T. (2011). Students' Perceptions of Online or Face-to-Face Learning and Social Media in Hospitality, Recreation and Tourism. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 7(1), 1-16
- La Ode Anhusadar. (2020) Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19), Kindergarten: *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1) 44-58
- McCulloch, Nicola, et.al (2022) Online Learning in Higher Education in the UK: Exploring the Experiences of Sports Students and Staff. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport, & Tourism Education*, 31 (1), 1-10
- Ratnawati, D & Vivianti (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap pembelajaran Daring Pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4 (2), 110-119
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8 (1) 81-86
- Zhafira. Nabila Hilmy, et. al. (2020) Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19, *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1) 37- 45